

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap karyawan di departemen *Food and Beverage* Hotel Horison Bandung untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran tingkat motivasi di departemen *Food and Beverage* Hotel Horison Bandung, dari hasil penelitian bahwa motivasi dinyatakan pada kategori cukup. Jawaban reponden tertinggi ada pada indikator kebutuhan berafiliasi khususnya pada tingkat hubungan dengan atasan, artinya tingkat hubungan dengan atasan dirasakan baik/tinggi. Sedangkan jawaban terendah responden ada pada indikator kebutuhan berkuasa khususnya pada tingkat kemampuan untuk mencapai kedudukan yang lebih tinggi.
2. Gambaran disiplin kerja karyawan di departemen *Food and Beverage* Hotel Horison Bandung yang terdiri dari indikator kehadiran, ketaatan pada peraturan kerja, tingkat kewaspadaan. Disiplin kerja termasuk pada kategori cukup. Skor jawaban terendah responden terdapat pada pernyataan ketepatan waktu pada saat masuk jam kerja, sedangkan skor jawaban tertinggi terdapat pada indikator tingkat kewaspadaan khususnya pada tingkat pemahaman mengenai tata cara penggunaan peralatan kerja.
3. Gambaran kinerja karyawan di departemen *Food and Beverage* Hotel Horison Bandung yang terdiri dari indikator kemampuan teknis, kemampuan konseptual, kemampuan hubungan interpersonal. Kinerja karyawan termasuk pada kategori cukup. Untuk skor jawaban terendah responden terdapat pada pernyataan tingkat kemampuan mengelola waktu bekerja dengan baik. Sedangkan untuk skor tertinggi responden terdapat pada pernyataan tingkat kreativitas dan inovasi dalam bekerja.
4. Secara umum terdapat pengaruh antara motivasi terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pembahasan yang

menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di departemen *Food and Beverage* Hotel Horison Bandung. Jadi, semakin tinggi motivasi karyawan untuk bekerja, maka kinerja karyawan akan turut serta meningkat/semakin baik.

5. Secara umum terdapat pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pembahasan yang menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di departemen *Food and Beverage* Hotel Horison Bandung. jadi, semakin baik disiplin kerja karyawan maka akan semakin meningkat dan membaik pula terhadap kinerja karyawan.
6. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian data, motivasi dan disiplin kerja secara bersamaan mampu memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Semakin baik motivasi dan disiplin kerja maka akan semakin baik pula kinerja karyawan yang dihasilkan. tanda koefisien regresi variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan Kinerja. Koefisien regresi untuk variabel bebas X1 bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara motivasi (X1) dengan Kinerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat digunakan bagi pihak manajemen dalam menentukan kebijakan perusahaannya dimasa yang akan datang yakni sebagai berikut:

1. Indikator terendah pada seluruh pernyataan di variabel motivasi adalah tingkat kerjasama dan partisipasi dalam lingkungan. Maka dari itu kerjasama untuk hal kecil pun harus diperhatikan dan butuh partisipasi semua karyawan agar terciptanya hasil yang memuaskan dan lebih baik. Untuk mengatasi hal tersebut sebaiknya perusahaan mempunyai berbagai cara agar motivasi karyawan terus meningkat. Jika sudah adanya motivasi yang baik dari karyawan maka pekerjaan yang dihasilkan akan baik pula. Disarankan perusahaan mengadakan briefing berkala / menyusun acara

gathering secara rutin setiap tahunnya untuk meningkatkan kerjasama antar karyawan di perusahaan tersebut.

2. Indikator terendah pada variabel disiplin kerja adalah ketepatan waktu pada saat masuk jam kerja, maka perusahaan harus lebih memperhatikan juga terhadap ketepatan karyawan pada saat masuk jam kerja. seperti: Secara berkala perusahaan memantau absensi agar karyawan yang telah melampaui batas aturan perusahaan pun akan segera memanggil dan memberikan sanksi sesuai aturan perusahaan (memberikan surat teguran dan lainnya)
3. Untuk meningkatkan kinerja karyawan di departemen *Food and Beverage* Hotel Horison Bandung, perusahaan perlu memperhatikan indikator-indikator yang mempengaruhinya. Hal itu dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi kepada karyawannya dan lebih memantau peningkatan kinerja setiap karyawan sehingga jika motivasi dan disiplin karyawan baik maka akan terciptanya kinerja yang baik pula. Contoh: perusahaan memberikan bonus/insentif kepada karyawan yang telah bekerja dengan baik/penjualan tersebut meningkat sehingga karyawan termotivasi dan akan terus meningkatkan kinerjanya.
4. Untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan pihak manajemen memberlakukan sisten *reward and punishment* agar termotivasi untuk bekerja lebih baik. *Reward* tidak hanya berbentuk materi (uang) namun dalam bentuk penghargaan akan prestasi kerja yang telah diraih oleh karyawan tersebut.
5. Untuk meningkatkan disiplin kerja manajemen disarankan memberlakukan sistem absensi elektronik seperti : saat akan absen kehadiran dan jam pulang ada seistem cap jempol jari untuk menghindari kecurangan pada saat absen, sitem pemotongangaji sesuai lamanya keterlambatan karyawan tersebut, manajemen memberlakukan sistem absensi jam 06.30 padahal perusahaan menghitung jam kerja pada jam 07.00 untuk meminimalisir keterlambatan seluruh karyawan.

6. Dalam penelitian ini hanya meneliti faktor-faktor motivasi dan disiplin kerja yang mempengaruhi kinerja karyawan. Secara teoritis masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja karyawan yang tidak diteliti oleh penulis.